

## **MENGANALISIS KESINAMBUNGAN PENGKAJIAN DIUNIT X RUMAH SAKIT X**

**Elisabeth Permata Enjelita Manurung<sup>1</sup>, Consita Je D. Frenadez<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>STIK Sint Carolus

Email: [elisabethpermata20@gmail.com](mailto:elisabethpermata20@gmail.com)<sup>1</sup>, [jejefernandez99@gmail.com](mailto:jejefernandez99@gmail.com)<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Pengkajian adalah tahap awal pada proses keperawatan yang dilakukan secara sistematis dalam mengumpulkan data tentang individu, keluarga, dan kelompok. Pengkajian harus dilakukan secara komprehensif yang meliputi aspek biologis, psikologis, sosial dan spiritual. Tujuan studi kasus dilakukan untuk menganalisa kesinambungan pengkajian di Unit X di RS X. Metode yang digunakan pengamatan kasus, wawancara kepada kepala ruangan / supervise klinik, observasi dokumentasi keperawatan melalui EMR dan analisa Fish Bone. Hasil penelitian kesinambungan pengkajian belum sepenuhnya optimal dikarenakan motivasi perawat yang kurang untuk melengkapi pengkajian pada pasien CKD on Hd dikarenakan terkadang perawat masih sibuk dengan pasien yang lain, kurangnya sosialisasi tentang pelaksanaan. Pengkajian, data kelengkapan pengkajian diunit theresia bulan mei sekitar 97%.

**Kata Kunci :** Pengkajian, Kelengkapan, EMR.

### ***ABSTRACT***

*Assessment is the initial stage in the nursing process which is carried out systematically in collecting data about individuals, families and groups. The assessment must be carried out comprehensively, covering biological, psychological, social and spiritual aspects. The aim of the case study was to analyze the continuity of assessment in the Theresa Unit at Hospital The results of the research on the continuity of the assessment were not fully optimal due to the lack of motivation of nurses to complete the assessment on CKD patients on HD because sometimes the nurses were still busy with other patients, there was a lack of socialization regarding the implementation of the assessment, data on the completeness of the assessment in the Theresia unit in May was around 97%.*

***Keywords:*** *Assessment, Completeness, EMR.*

---

## **PENDAHULUAN**

Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga, dan masyarakat baik yang sakit maupun yang sehat yang mencakup seluruh siklus hidup manusia. keperawatan merupakan bagian dari implementasi kesehatan, disiplin ilmu kesehatan,

mempunyai cakupan disiplin yang luas, serta memberikan pelayanan kesehatan sepanjang hayat (PPNI, 2014).

Proses keperawatan adalah serangkaian tindakan sistematis, berkesinambungan, yang meliputi tindakan yang mengidentifikasi masalah kesehatan individu atau kelompok, baik yang aktual maupun yang potensial kemudian merencanakan tindakan untuk menyelesaikan, mengurangi, atau mencegah terjadinya masalah baru dan melaksanakan tindakan atau menugaskan orang lain untuk melaksanakan tindakan keperawatan serta mengevaluasi keberhasilan dari tindakan yang dikerjakan (Polopandang & Hidayah, 2019). Proses keperawatan berfungsi sebagai panduan sistematis untuk perawatan yang berpusat pada klien dengan 5 langkah berurutan. Ini adalah penilaian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi (Toney-Butler & Thayer, 2023)..

Pengkajian adalah tahap awal pada proses keperawatan yang dilakukan secara sistematis dalam mengumpulkan data tentang individu, keluarga, dan kelompok. Pengkajian harus dilakukan secara komprehensif yang meliputi aspek biologis, psikologis, sosial dan spiritual (Polopandang & Hidayah, 2019).

Menurut (Polopandang & Hidayah, 2019) kemampuan mengidentifikasi masalah keperawatan yang dilakukan pada tahap ini akan menentukan desain perencanaan yang ditetapkan. Selanjutnya, tindakan keperawatan dan evaluasi mengikuti perencanaan yang dibuat. Oleh karena itu, pengkajian harus dilakukan dengan teliti dan cermat sehingga seluruh kebutuhan perawatan pasien dapat diidentifikasi dalam (Rohmah & walid, 2012).

Dalam proses keperawatan langkah pertama yang dilakukan diawali dengan pengkajian, dimulai perawat menerapkan pengetahuan dan pengalaman untuk mengumpulkan data dari pasien sehingga perawat dapat menggali dan menemukan masalah keperawatan pada pasien tersebut. Pada wawancara dengan SK (supervise Klinik) menyatakan bahwa data kelengkapan pengkajian 97 % pada bulan mei maka dari itu kelompok mengkaji pasien dengan menggunakan pengkajian pola gordon, peneliti ingin melihat apakah ada kesinambungan pengkajian di Rumah Sakit dengan pengkajian pola gordon.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan salah satu penelitian case study yang dilakukan kepada 2 pasien dengan diagnosa CKD ON HD yang ada di unit rawat inap RS X, Jakarta yang dilakukan pada bulan Mei - Juni 2024 dengan intervensi selama 3 hari. Pemilihan sampel dilakukan dengan

teknik accidental sampling yang memenuhi kriteria inklusi yaitu perawat yang bertanggung jawab merawat pasien Tn. M dan Tn. T di ruang rawat inap, rumah sakit X Jakarta. Intervensi dilakukan dengan mengkaji pasien secara langsung dan mengamati pengkajian yang ada di dalam EMR.

Sistematika penelitian dimulai dari penentuan masalah utama untuk menentukan topik utama yang akan dijadikan masalah yang akan diteliti. Dilanjutkan dengan perumusan masalah untuk menetapkan kerangka kerja penelitian, sehingga perumusan masalah yang baik penting untuk mengembangkan tujuan penelitian secara keseluruhan dan jumlah tujuan spesifik yang menyatakan dengan tepat Tindakan apa yang akan diambil untuk mengatasi masalah yang dinyatakan serta permasalahan didukung dengan studi lapangan dan studi literature.

Dilanjutkan dengan tahap pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengukur informasi tentang variable-variable yang ditargetkan guna menunjang kebutuhan dalam suatu penelitian dengan beberapa cara yang dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat. Dan terakhir tahap pengolahan data, pada tahap ini dilakukan pengolahan data dari hasil data yang memenuhi kecukupan data untuk diolah dengan menggunakan metode yang telah ditentukan yaitu Fishbone diagram.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pengamatan kasus dilakukan selama 3 hari data yang didapatkan melalui pengkajian, dokumentasi asuhan keparawatan *Electronic Medical Record* (EMR), analisis dengan diagram Ishikawa dari sisi Man, Method, Machine, Material, Money Dan Environment/Informasi dan hasil wawancara dengan CI ruangan pada pasien TN. M dan TN. T dengan CKD ON HD.

Analisis Metode Pelaksanaan kelengkapan pengkajian belum optimal dikarenakan terkadang perawat masih sibuk dengan pasien yang lain. Kurangnya sosialisasi tentang pelaksanaan *Pengkajian*. Data kelengkapan pengkajian diunit theresia bulan mei sekitar 97%. Pendokumentasian pelaksanaan *pengkajian* belum optimal. Untuk pola pengkajian sebanyak 19% menjawab menggunakan pola sistem dan 76,2% menggunakan pola Gordon. Pemahaman tentang isi pola Gordon masih kurang berdasarkan hasil kuesioner sebanyak 9,5% menjawab 9 pola Gordon, 14,3 menjawab 10 pola Gordon, 47,6% menjawab 11 pola Gordon, dan 28,6% menjawab 12 pola Gordon.

Analisis Man yang melakukan pengkajian dilakukan oleh semua perawat yang menerima pasien saat itu. Baik itu perawat sarjana S1 ners maupun D3. Analisis aspek Machine Saat perawat melakukang pengkajian dengan pasien pengkajian tersebut dimasukan ke dalam *Electronic Medical Record* (EMR) penggunaan EMR dapat mempermudah perawat dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan.

Analisis Material dalam Pengkajian di unit Theresia menggunakan pengkajian pola Gordon. Meskipun menggunakan pengkajian pola Gordon tetapi karena di sistem maka tampilan pengkajian berbeda dengan pengkajian biasanya.

Analisis Money Pembayaran biaya RS menggunakan Asuransi dan Pribadi.

### **Pembahasan**

Dalam dunia keperawatan, asuhan keperawatan merupakan tulang punggung pelayanan dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit. Pemberian asuhan keperawatan ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar klien untuk tercapainya dan dapat dipertahankannya kondisi sehat yang optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya dibutuhkan pendekatan dengan metode ilmiah yang sistematis sehingga pelayanan yang diberikan optimal (Purba , 2019).

Pengkajian pada unit Theresia menggunakan pengkajian pola Gordon tetapi karena sudah menggunakan sistem komputer maka tampilan tersebut berbeda dengan pengkajian pola Gordon yang umumnya, dengan tampilan seperti checklis yang memudahkan perawat dalam mengisi pengkajian tersebut. Setelah wawancara dengan Supervisi Klinik di unit Theresia, didapatkan hasil bahwa yang mengisi pengkajian dari awal pasien masuk setiap 1 pasien hanya 1 perawat yang mengkaji dan mengisi setelah di kaji perawat akan memasukan pengkajian dengan menggunakan EMR. Yang melakukan pengkajian semua perawat yang ada di unit Theresia dimana perawatnya ada yang sudah sarjana S1 Ners dan D3 keperawatan. Supervisi Klinik mengatakan untuk kelengkapan pengkajian tergantung dari perawat yang mengkaji saat perawat itu sangat sibuk terkadang pengkajiannya kurang lengkap sehingga ada data yang harus ditanyakan lagi dan supervise mengingatkan perawat tersebut untuk mengisinya sehingga bisa menentukan diagnose keperawatan. Dalam data dibulan Mei di dapatkan bahwa kelengkapan pengkajian sebesar 97%.

Dalam kuesioner yang kita buat ternyata ada beberapa perawat di unit Theresia belum mencari tahu atau belum meningkatkan pengkajian yang digunakan di unit Theresia yang dimana rumah sakit memakai pengkajian dengan menggunakan pola Gordon namun

dikarenakan menggunakan sistem computer (EMR) sehingga tampilan pengkajian tersebut berbeda sehingga ada beberapa perawat menjawab pengkajian di unit Theresia memakai pengkajian pola sistem sebanyak 4 responden (19% dan 1 responden (4.5%) yang menjawab memakai pengkajian pola doengoes. Dalam kuesioner yang disebar di unit Theresia hampir seluruh perawat melakukan pengkajian sebanyak 18 responden (98,7%) dan ada beberapa perawat yang mengisi kadang-kadang melakukan pengkajian sebanyak 3 responden (14,3%).

Dalam pengkajian yang kelompok bikin setelah mengamati kasus pasien kelolaan dengan CKD on Hd nama pasien inisial Tn. M, pasien mengatakan ia memiliki riwayat jantung dan hipertensi dari tahun 2019 pasien mengatakan suka makanan cepat saji seperti KFC, Macdonald, dan suka beli makanan diluar. Pasien suka minum soft drink seperti coca-cola dan fanta. Pasien juga mengatakan memiliki riwayat DM tidak terkontrol sejak 2022 sering makan yang manis dan minum softdrink. Pasien datang ke IGD dengan keluhan nyeri pinggang dengan skala 4/10 VAS nyeri hilang timbul dari bokong patat sampai otot paha, menjalar kebetis sebelah kiri dengan durasi nyeri selama 30 menit. Pasien terpleset pagi saat akan HD. Pasien rutin HD di hari rabu dan sabtu. Setelah mengkaji pasien dengan menggunakan pengkajian pola Gordon diangkatlah diagnosa yaitu hipervolemi, ketidakseimbangan kadar glukosa darah, nyeri akut, intoleransi aktivitas, dan risiko perfusi perifer tidak efektif. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Nuryati (2019), menyatakan bahwa pola fungsional kesehatan menurut Gordon sesuai untuk diterapkan dan dapat dikembangkan untuk pengkajian keperawatan yang baik. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan pengkajian pola Gordon sehingga setiap sistem yang kami kaji bisa menentukan diagnosa tersebut sehingga banyak data yang dapat dengan mengkaji menggunakan pengkajian pola Gordon. Selain itu pengkajian pola Gordon memudahkan kelompok dalam mengelola pasien tersebut dikarenakan data yang ada dipengkajian pola Gordon lengkap sehingga tidak hanya satu sistem saja.

Lalu pada kasus yang sama juga kelompok mengamati pasien yang berbeda atas nama Tn. T dengan penyakit CKD on HD juga. Pasien mengatakan memiliki riwayat penyakit jantung dan hipertensi sejak tahun 2019 dan riwayat DM sejak 20 tahun yang lalu. Pasien mengatakan sudah mengetahui memiliki penyakit jantung sejak tahun 2017, tetapi pasien lebih memilih untuk menggunakan pengobatan alternatif saja. Biasanya pasien biasa meminum jamuan herbal yang biasa pasien lihat di youtube. Sebelumnya juga pasien suka mengonsumsi kopi, minuman yang bersoda, minuman yang manis-manis, dan suka mengonsumsi alkohol. Awal masuk pasien mengatakan sempat merasa sesak napas lalu pasien

ke rumah sakit jantung yang dimana merupakan rumah sakit saat pasien melakukan pemasangan ring di jantung. Lalu saat dicek lab lengkap diketahui bahwa kreatinin pasien tinggi, maka harus dilakukan HD. Karena di rumah sakit jantung belum punya alat cuci darah, maka pasien di rujuk ke rumah sakit Carolus. Saat ini pasien rutin melakukan cuci darah setiap hari Selasa dan Jumat, pasien juga mengatakan memiliki batasan cairan 800-1000 cc. Pasien juga mengatakan mengalami penurunan berat badan sebanyak 6 kg dalam satu bulan terakhir ini. Setelah dilakukan pengkajian menggunakan pola Gordon dapat diangkat diagnosa ketidakseimbangan kadar glukosa darah dan resiko perfusi perifer tidak efektif.

Menurut (Rum, 2019) Pendokumentasian yang efektif dan efisien dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan yang dirasakan oleh klien. Pendokumentasian asuhan keperawatan wajib lengkap dan sesuai standar karena merupakan penghubung untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien, oleh karena itu untuk melengkapi dokumentasi asuhan keperawatan adalah kewajiban seorang perawat

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kesinambungan pengkajian di unit Theresia didapatkan hasil pengkajian yang digunakan di unit Theresia yang dimana pada standar rumah sakit menggunakan pola Gordon. Namun dikarenakan menggunakan sistem computer (EMR) sehingga tampilan pengkajian tersebut berbeda maka ada beberapa perawat menjawab pengkajian di unit Theresia memakai pengkajian pola sistem sebanyak 4 responden (19%) dan 1 responden (4.5%) yang menjawab memakai pengkajian pola doengoes. Pengkajian di unit Theresia menggunakan pengkajian pola Gordon dengan sistem EMR. Rata-rata perawat unit Theresia hampir melakukan pengkajian dengan data kuesioner (18 responden) 85,7% dan ada beberapa perawat mengisi kadang-kadang melakukan pengkajian (3 responden) 14,3%.

## DAFTAR PUSTAKA

Darafunna, N. (2020). Pola Pengkajian Fungsional Menurut Gordon. Naiyo Darafunna.

<https://id.scribd.com/document/594759362/Pola-Pengkajian-Fungsional-menurut-Gordon-1>

Kartikasari, Fitriana, Yani, Achir, Azidin, & Yustan. (2020). Pengaruh Pelatihan Pengkajian Konprehensif Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Perawat Mengkaji Kebutuhan Klien Di Puskesmas. Jurnal Keperawatan Suaka Insan, 5(1), 89.  
<https://journal.stikessuakainsan.ac.id/index.php/jksi/article/view/204/123>

- Manalu, D. (2020). PENTINGNYA PENGKAJIAN DALAM PROSES KEPERAWATAN. <https://osf.io/preprints/osf/by3w4>
- Manullang, P. S. (2020). PENGKAJIAN KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT. Jurnal Keperawatan Suaka Insan, 5(1), 89. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/PENGKAJIAN KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT\_Putri Syalsabila Manullang\_191101126-dikonversi.pdf
- Nuryanti, A. (2019). UJI COBA INSTRUMEN PENGKAJIAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH BERBASIS POLA FUNGSIONAL KESEHATAN GORDON. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/243-Article Text-643-1-10-20201207.pdf>
- Polopandang, V., & Hidayah, Nu. (2019). Proses Keperawatan Pendekatan Teori dan Praktik (Fitriani (ed.); p. 105). Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia Cerdas. [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Buku\\_Proses%2520Keperawatan.pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Buku_Proses%2520Keperawatan.pdf)
- PPNI. (2014). Sejarah Singkat PPNI. <https://ppnijateng.org/sejarah-singkat-ppni/>
- Rizal, L. K. (2020). TAHAPAN PENGKAJIAN DALAM PROSES KEPERAWATAN. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/KDK JUDUL 3 LISA 2.pdf>
- Silva, R. de C. G. e, & Jones, D. A. (2021). An integrative review of comprehensive nursing assessment tools developed based on Gordon's Eleven Functional Health Patterns. International Jurnal Of Nursing Knowledge, 307. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/SILVA, R de C G e doc 64e.pdf
- Wiratmo, P. A., Zakiyah, & Narulita, S. (2019). PENERAPAN MODEL POLA KESEHATAN FUNGSIONAL GORDON TERHADAP TERIDENTIFIKASINYA MASALAH KEPERAWATAN KOMPREHENSIF PADA PASIEN DIABETES MELLITUS. Media Ilmu Kesehatan, 8(10), 263. <file:///C:/Users/ASUS/OneDrive/Documents/Profesi Ners/KEP. PEMINATAN/498-Article Text-1960-1-10-20200701.pdf>
- Yucel, I., & Incikrus, K. (2023). Evaluation Of An Individual Diagnosed With Acute Renal Failure According To Marjory Gordon's Functional Health Patterns Model: A Case Report. 217. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/AKUT B\_BREK YETMEZL\_\_ TANILI BREYN MARJOY GORDON\_UN FONKSYONEL SALIK \_\_RNTLER\_\_ MODEL\_\_NE GRE DEERLENDRLMES\_\_ OLGU SUNUMU[%231291824]-3119685.pdf